

**BIODIVERSITAS SUMBERDAYA IKAN PADA KONDISI
MUSIM PERALIHAN II DI TAMAN NASIONAL BERBAK
SEMBILANG KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh :

BRENDA SELLYNDIA

08051181722020

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2021**

**BIODIVERSITAS SUMBERDAYA IKAN PADA KONDISI
MUSIM PERALIHAN II DI TAMAN NASIONAL BERBAK
SEMBILANG KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

BRENDA SELLYNDIA

08051181722020

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang Ilmu
Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas
Sriwijaya*

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**BIODIVERSITAS SUMBER DAYA IKAN PADA KONDISI MUSIM
PERALIHAN II DI TAMAN NASIONAL BERBAK SEMBILANG
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Ilmu
Kelautan**

Oleh :

BRENDA SELLYNDIA

08051181722020

Inderalaya, 13 Oktober 2020

Pembimbing I



Dr. Fauziah, S.PI

NIP. 197512312001122003

Pembimbing II

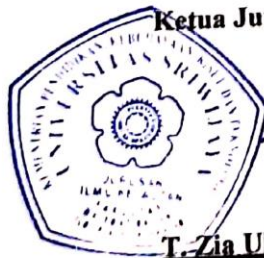


Dr. Melki, M.Si

NIP. 198005252001121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



T. Zia Ulqodry, ST., M.Si., Ph.D

NIP. 197709112001121006

Tanggal Pengesahan : Juli 2021





LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Diajukan Oleh:

Nama : Brenda Sellyndia
Nim : 08051181722020
Judul Skripsi : Biodiversitas Sumberdaya Ikan Pada Kondisi Musim Peralihan II di Taman Nasional Berbak Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Dan Diterima Sebagai Bagian Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Fauziah, S.Pi. NIP. 197512312001122003	 (.....)
Anggota	: Dr. Melki, S.Pi., M.Si. NIP. 198005252001121002	 (.....)
Anggota	: T. Zia Ulqodry, ST., M.Si., Ph.D. NIP. 197709112001121006	 (.....)
Anggota	: Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc. NIP. 197905212008011009	 (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **Brenda Sellyndia**, NIM **08051181722020** menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulisan lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulisan secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Inderalaya, 30 Juli 2021



Brenda Sellyndia
NIM 08051181722020

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Brenda Sellyndia
NIM : 08051181722020
Jurusan : Ilmu Kelautan
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Biodiversitas Sumberdaya Ikan Pada Kondisi Musim Peralihan II di Taman Nasional Berbak Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi ini dibiayai dan didukung dari penelitian skema unggulan kompetitif a.n Dr. Fauziah tahun 2020. Segala sesuatu terkait penggunaan data dan publikasi skripsi ini harus seizin Dr. Fauziah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Inderalaya, 30 Juli 2021


Brenda Sellyndia
08051181722020



ABSTRAK

BRENDA SELLYNDIA, 08051181722020. Biodiversitas Sumberdaya Ikan Pada Kondisi Musim Peralihan II Di Taman Nasional Berbak Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

(Pembimbing: Dr. Fauziyah, S.Pi dan Dr. Melki, S.Pi., M.Si)

Taman Nasional Berbak Sembilang merupakan kawasan pesisir yang didominasi oleh ekosistem mangrove sebagai upaya mempertahankan kelestarian sumberdaya ikan berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis keanekaragaman dan hubungan panjang berat ikan. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. Data yang diperoleh dalam penelitian ini ditentukan dari lokasi penangkapan ikan nelayan lokal. Penelitian ini menggunakan data panjang berat ikan per individu. Selama penelitian ditemukan 536 individu dan total berat 23,08 kg. Hasil identifikasi diperoleh 8 Ordo, 20 Famili, 27 spesies dan yang paling mendominasi adalah *Kurtus indicus* asal laut dan *Opisthapterus tardoore* asal payau. Pola pertumbuhan yang diperoleh menunjukkan 14 spesies mendominasi pola pertumbuhan alometrik negatif sedangkan *Pseudorhombus arsius* dan *Coilia dussumieri* memiliki pola pertumbuhan alometrik positif. Persentase kelimpahan relatif tertinggi adalah *Kurtus indicus* 21%. Nilai rata – rata indeks keanekaragaman sedang ($H=1,7$), indeks keseragaman sedang ($E=0,5$), dan indeks dominansi rendah ($C=0,2$) menunjukkan sumberdaya ikan di perairan Taman Nasional Berbak Sembilang pada musim peralihan II dalam keadaan stabil.

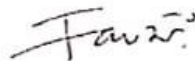
Kata kunci: Biodiversitas, Taman Nasional Berbak Sembilang, Musim Peralihan II

Pembimbing II



Dr. Melki, M.Si
NIP. 198005252001121002

Inderalaya, 30 Juli 2021
Pembimbing I



Dr. Fauziyah, S.Pi
NIP. 197512312001122003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Tengku Zia Ulgodry, S.T, M.Si, Ph.D
NIP. 197709112001121006

v

ABSTRACT

BRENDA SELLYNDIA, 08051181722020, Biodiversity of Fish Resources of Transitional Season II in Berbak Sembilang National Park, Banyuasin Regency, South Sumatra Province

(Supervisors: Dr. Fauziah, S.Pi and Dr. Melki, S.Pi., M.Si)

*Berbak Sembilang National Park is a coastal area which dominated by mangrove ecosystems to maintain the sustainable fish resources. The aim of this research was conducted to analyze the diversity and length weight relationship. This research was implemented on October 2020. The data obtained in this survey were determined by local fishermen. This research used length and weight of fish per individual data. The composition of fish amount 536 individuals and the composition of the weight was 23.08 kg. The result of identification obtained 8 orders, 20 families, 27 species and the most dominating marine origin is *Kurtus indicus* and brackish origin is *Opisthapterus tardoore*. The growth pattern obtained that 14 species dominated by a negative allometric while *Pseudorhombus arsius* and *Coilia dussumieri* have a positive alloetric growth pattern. The highest catch presentation of the relative abundance was *Kurtus indicu* 21%. The average value moderate diversity index ($H'=1,7$), moderate evenness index ($E'=0,5$), and low dominance index ($C=0,2$) indicated that fish resources in Berbak Sembilang National Park on Transitional Season II were stable.*

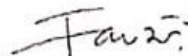
Key words: Biodiversity, Composition, Length-weight Relationship

Supervisor II



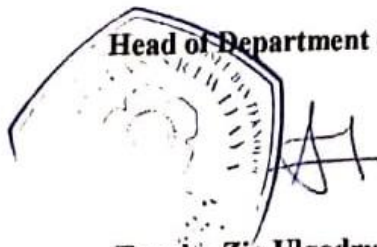
Dr. Melki, M.Si
NIP. 198005252001121002

Inderalaya, 30 July 2021
Supervisor I



Dr. Fauziah, S.Pi
NIP. 197512312001122003

Head of Department of Marine Science



Tengku Zia Ulqodry, S.T, M.Si, Ph.D
NIP. 197709112001121006

RINGKASAN

BRENDA SELLYNDIA. 08051181722020. Biodiversitas Sumberdaya Ikan Pada Kondisi Musim Peralihan II Di Taman Nasional Berbak Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

(Pembimbing: Dr. Fauziyah, S.Pi dan Dr. Melki, S.Pi., M.Si)

Taman Nasional Berbak Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan merupakan kawasan yang didominasi ekosistem mangrove namun masih dipengaruhi oleh estuari. Musim yang sedang berlangsung saat pengambilan data adalah musim peralihan II yang terjadi pada bulan September, Oktober, dan November. Pengambilan data dilakukan di 6 titik stasiun menggunakan metode *fishing survey*.

Identifikasi ikan ditemukan 8 ordo, 20 famili, 27 spesies dan 536 individu. Ordo yang paling banyak ditemukan adalah Perciformes dan famili yang paling banyak ditemukan adalah Engraulidae. Spesies asal laut yang paling mendominasi adalah *Kurtus indicus* dan *Opisthopterus tardoore* asal payau serta *Monopterus javanensis* asal tawar. Persentasi kelimpahan relatif hasil tangkapan paling tinggi *Kurtus indicus* 21% dan paling rendah *Setipinna taty* 4%.

Analisis hubungan panjang berat didominasi pertumbuhan alometrik negatif. Spesies dengan pola pertumbuhan alometrik negatif adalah ikan Pirang Bujang Sisik (*Setipinna taty*), Pirang Bujang Kepala Kecil (*Setipinna breviceps*), Terusan Tentara (*Panna microdon*), Lidah (*Cynoglossus lingua*), Bawal Laut Perak (*Pampus argenteus*), Selanget (*Thryssa hamiltonii*), Bawal Hitam (*Prasrtromatus niger*), Bilis Pirang (*Setipinna tenuifilis*), Belukang (*Hexanematichthys sagor*), Layur Kepala Besar (*Trichirus lepturus*), Kasih Madu (*Kurtus indicus*), Puput (*Opisthopterus tardoore*), dan Parang (*Chirocentrus nudus*). Alometrik positif dimiliki oleh Sebelah (*Pesudorhombus arsius*) dan Bulu ayam (*Coilia dussumieri*).

Pada penelitian nilai rata – rata indeks keanekaragaman sedang ($H'=1,7$), indeks keseragaman sedang ($E'=0,5$), dan indeks dominansi rendah ($C=0,2$) menunjukkan kondisi perairan stabil di Taman Nasional Berbak Sembilang pada musim peralihan II dengan keanekaragaman terjaga penyebaran spesies merata dan tidak ada yang mendominasi.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Lembar persembahan ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terbaik selama proses menyelesaikan skripsi ini. Karya ini dengan bangga penulis persembahkan untuk:

- **Keluarga saya, Papa, Mamah, dan adik** sebagai *support system* paling utama dalam hidup saya dengan selalu memberikan semangat, mengingatkan tanpa henti bahwa semua lelah ini akan menjadi lillah. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doanya sehingga penulis selalu diberikan kelancaran dan kemudahan penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
- **Ibu Dr. Fauziah, S.Pi** selaku pembimbing tugas akhir yang selalu membantu penulis dalam membuat karya terbaik ini. Terima kasih atas ilmu yang selalu Ibu Dr. Fauziah, S.Pi berikan dan membimbing penulis dengan sabar. Apabila terdapat perkataan penulis yang kurang berkenan di hati Ibu Dr. Fauziah, S.Pi baik secara langsung maupun tidak langsung maka tanpa mengurangi rasa hormat penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.
- **Bapak Dr. Melki, S.Pi., M.Si** selaku pembimbing 2 tugas akhir dan pembimbing kerja praktek yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir, memberikan arahan dan masukan yang sangat membantu penulisan tugas akhir ini.
- **Bapak T. Zia Ulqodry, ST., M.Si., Ph.D** dan **Bapak Dr. Rozirwan., S.Pi., M.Sc** selaku dosen penguji tugas akhir. Terima kasih atas saran dan solusi yang diberikan mulai dari seminar proposal sampai dengan tahap sidang sarjana.
- **Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Kelautan**, terima kasih telah mengeluarkan tenaga dan energinya untuk memberikan banyak ilmu, mengajar dan mendidik. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu Dosen. Tanpa mengurangi rasa hormat sedikitpun dengan segala kekurangan penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada perkataan secara langsung dan tidak langsung yang menyinggung hati bapak dan ibu. Semoga bapak dan ibu dosen sehat selalu. Aamiin.
- **Babe Marsai dan Pak Minarto** sebagai Bapak kebanggaan kami di kelautan, memberikan solusi dan arahan terbaik mengenai urusan akademik dan administrasi. Sehat selalu babe marsai dan pak min.

- **TIM SEMBILANG TERBAIK** kepada Remi, Walen, Agung Sianturi, Agung Setiawan, Ashraffi, Novrialdi, Nita Puspita Sari, Sriwul, Kak Edo, Kak Manda, Bang Tan, Kevin, Dicky. Terima kasih banyak atas semua kerja keras dan bantuannya yang tidak akan pernah cukup dibalas dengan terima kasih saja, semoga lelah ini menjadi lillah dengan semua suka dan duka yang dilalui bersama. Sukses terus ya semuanya.

- **Keluarga Laboratorium Eksplorasi Sumberdaya dan Akustik Kelautan.** Ibu Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si selaku Kepala Laboratorium telah mengayomi, memberikan waktu dan ilmunya kepada para asisten Lab. Terima kasih kepada ibu Dr. Fauziyah, S.Pi dan Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih. M.Si atas semua ilmu dan kebaikan yang tak ternilai harganya. Kepada para aslab 2013-2019 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah belajar bersama dan banyak saling memberikan ilmu. Terkhusus aslab 17, Koas terbaik kami Remi Akbar, dan para jajarannya walen (wakil), sriwul (bendahara), nita (sekretaris), anggota lab lainnya yang luar biasa baik dan profesional agi, aldi, ashraffi, asta, jihan, kak agnes, kamil, yogi terima kasih semuanya telah berjuang bersama dalam menggali ilmu dan mau sama-sama berproses belajar-mengajar di lab tercinta ini

- **David M Farid** sosok terbaik disamping saya, yang luar sabar dengan selalu siap sedia nganterin bimbingan kemanapun, memberikan support terbaik dan ga pernah bosan dengerin keluh kesah ku. Terima kasih telah mengambil bagian menjadi sosok terbaik dalam hidup. Semangat terus, tetap menjadi sosok david yang aku kenal, dan semoga semua mimpimu terwujud dan aku pun ikut andil didalamnya.

- **OZA GENG (Wawa, Ose, Rika, Dea)** terima kasih atas semua kebaikan yang kelian berikan semoga kita semua sukses selalu. Terima kasih telah mau sama-sama berproses dari KP sampai di tugas akhir ini. Semoga kita bisa jalan-jalan lagi kek di Jakarta (KP) seru banget. I love u guyssss.

- Dini, kiki, kak son, serli, ginting, Gaby Brah, Devi, Olis, Ica, Dinda, Madhu, Helen, Nita, Siska, Sondang, Nanda DS, Cia, Dea, Osei, Sri, Yuyun, Wintra, Vidia, Kartini dan Elma. Dan seluruh keluarga besar **TRITEIA**. Terima kasih telah memilih ilmu kelautan sebagai media bagi kita semua untuk bertemu dan menjadi satu keluarg terbaik sampai saat ini. Terima kasih atas segalanya. Sukses selalu dan semangat !!

- Senior Angkatan 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016. Terima kasih Abang dan Kakak telah banyak memberikan pelajaran baru. Junior Angkatan 2018, 2019, 2020. Semangat perkuliahannya.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.
- Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan topik **“Biodiversitas Sumberdaya Ikan Pada Kondisi Musim Peralihan II Di Taman Nasional Berbak Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”** ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar secara tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Program Sarjana (S1) dalam bidang Ilmu Kelautan, Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dari semua pihak yang memberikan waktunya, ide-ide, saran dan masukan kepada penulis selama melakukan bimbingan penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Fauziah, S.Pi selaku dosen pembimbing I
2. Bapak Dr. Melki, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing II
3. Bapak T. Zia Ulqodry, S.T, M.Si, Ph.D selaku dosen penguji I
4. Bapak Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc selaku dosen penguji II

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam skripsi ini, baik dari materi, penulisan maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diperlukan untuk kesempurnaan laporan skripsi kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dari semua pihak.

Inderalaya, 30 Juli 2021



Brenda Sellyndia
Nim 08051181722020

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ekosistem Hutan Mangrove.....	4
2.2 Keanekaragaman Ikan.....	5
2.3 Hubungan Panjang Berat Ikan.....	6
III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat.....	7
3.2 Alat dan Bahan.....	8
3.3 Metode Pengambilan Data.....	9
3.3.1 Penentuan Lokasi Pengambilan Sampel.....	9
3.3.2 Pengukuran Panjang dan Berat Total.....	10
3.3.3 Pengukuran Parameter Lingkungan.....	11
3.4 Analisis Data.....	12
3.4.1 Komposisi Hasil Tangkapan.....	12
3.4.2 Kelimpahan Relatif.....	12
3.4.3 Indeks Keanekaragaman.....	14
3.4.4 Indeks Keseragaman.....	14
3.4.5 Indeks Dominansi.....	14
3.4.6 Panjang Berat Ikan.....	15
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Parameter Lingkungan.....	15

4.2 Komposisi dan Kelimpahan Relatif	16
4.3 Hubungan Panjang Berat Ikan	20
4.4 Biodiversitas Sumberdaya Ikan.....	23
V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	2
2. Peta Lokasi Penelitian	7
3. Alat Tangkap.....	9
4. Pengukuran Panjang Total Ikan	10
5. Persentase Kelimpahan Relatif	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat dan Bahan.....	7
2. Parameter Lingkungan Lokasi Penangkapan.....	<u>16</u>
3. Komposisi Ikan Berdasarkan Jumlah Spesies dan Individu	18
4. Pola Pertumbuhan Panjang Berat Ikan.....	22
5. Hasil Penelitian Kondisi Biodiversitas.....	23
6. Perbandingan Kondisi Biodiversitas Penelitian Sebelumnya	<u>24</u>

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesisir sebagai wilayah pertemuan antara daratan dan lautan memiliki banyak ekosistem salah satunya ekosistem mangrove. Hutan mangrove berperan dalam pemijahan (*spawning ground*), pengasuhan (*nursery ground*), dan tempat mencari makan (*feeding ground*) (Siburian dan Haba, 2016). Hutan mangrove memiliki vegetasi dan fauna yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi fungsi sosial ekonomi yang dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar hutan mangrove (Kustanti, 2011).

Ekosistem mangrove banyak ditemui di wilayah estuari atau muara sungai yang dipengaruhi pasang surut, hal ini diperkuat oleh pernyataan Indica *et al.* (2009) dalam Rahmat *et al.* (2015) bahwa Taman Nasional Sembilang merupakan ekosistem mangrove terbesar di pesisir timur Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin juga memiliki kawasan lahan basah yang terdiri dari hutan rawa air tawar gambut yang meluas sampai dengan 35 km ke arah daratan. Ekosistem mangrove memiliki fungsi ekologi, sosial budaya dan sosial ekonomi. Fungsi ekologi mencegah abrasi dan erosi, fungsi sosial budaya meliputi pemanfaatan untuk bangunan, bagan dan tiang pancang, dan fungsi sosial ekonomi kawasan konservasi, budaya, ekoturisme (Setyawan dan Winarno, 2006).

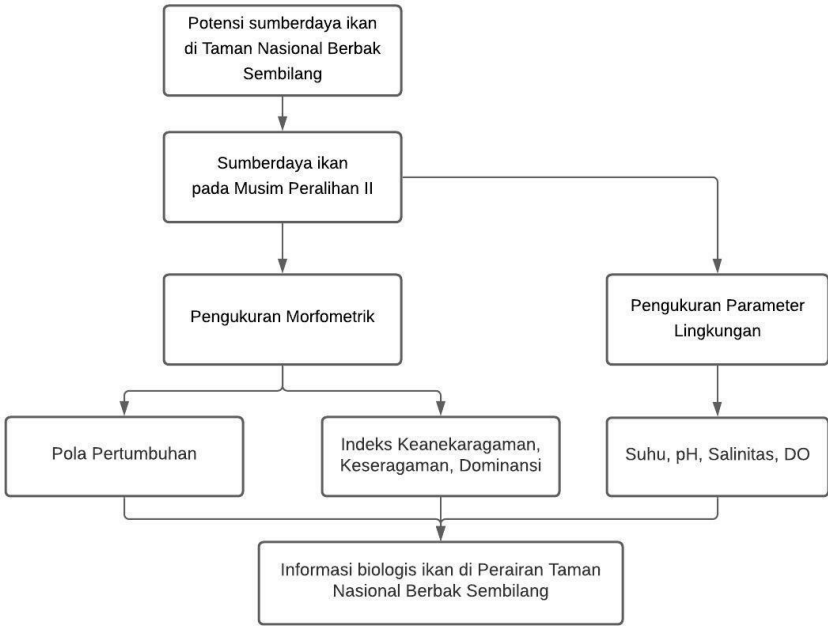
Masyarakat kawasan Taman Nasional Sembilang memanfaatkan sumberdaya mangrove untuk kayu bakar, pembuatan lahan tambak, dan bahan bangunan lokal. Keseimbangan hutan mangrove akan terganggu jika aktivitas pemanfaatan mangrove oleh masyarakat dilakukan secara berlebihan dan dapat mengakibatkan degradasi luasan mangrove (Theresia *et al.* 2015). Masyarakat di Taman Nasional Berbak Sembilang menggantungkan kehidupannya sebagai nelayan dan petani tambak (Pardona *et al.* 2016).

Prianto *et al.* (2010) mengemukakan wilayah estuari banyak terdapat ikan, udang, dan moluska. Ikan di wilayah estuari antara lain ikan bilis (*Stolephorus indicus*), ikan tenggiri (*Scomberomorus guttatus*), ikan kakap putih (*Lates calcalifer*), udang (*Penaeus sp.*), cumi-cumi (*Loligo sp.*), kepiting bakau (*Scylla sp.*), rajungan (*Portunus*

pelagicus), dan kerang. Hasil perikanan tangkap dipengaruhi banyak faktor salah satunya perubahan iklim yang berdampak pada keberangkatan nelayan melaut dan alat tangkap yang dioperasikan menyesuaikan musim yang sedang berlangsung. Musim peralihan II terjadi di bulan September-November (Sultan, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Taman Nasional Berbak Sembilang merupakan kawasan pesisir dipengaruhi ekosistem hutan mangrove dengan aktivitas perikanan tangkap yang dilakukan masyarakat sebagai nelayan. Data perikanan tangkap yang terbatas mengenai pola pertumbuhan, keanekaragaman, keseragaman, dan dominansi sehingga dengan penelitian ini dapat memperbaharui data informasi biologis mengenai keanekaragaman di Taman Nasional Berbak Sembilang dengan skema kerangka pikir dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hubungan panjang berat ikan pada kondisi Musim Peralihan II di Taman Nasional Berbak Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menganalisis keanekaragaman jenis ikan pada kondisi Musim Peralihan II di Taman Nasional Berbak Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai suatu upaya untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan di kawasan Taman Nasional Berbak Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agamawan LPI, Herjayanto M, Kurniadi B. 2020. Keragaman jenis ikan pada aliran drainase lahan gambut Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Manfish* Vol 01(02): 96 – 100.
- Badjeber N, Salam A, Syamsuddin. 2020. Dampak kerusakan ekosistem mangrove terhadap keragaman jenis hasil tangkapan nelayan di wilayah Pesisir Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. *Jurnal Pesisir Tropis* Vol 7(1): 53-63.
- Bayliff WH. 1965. Length-weight relationship of the Anchoveta, *Cetengraulis mysticetus*. *Bulletin* Vol 10(3): 241-246.
- Buwono YR. 2017. Identifikasi dan kerapatan ekosistem mangrove di kawasan Teluk Panggang Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Perikanan* Vol 8(1): 32-37.
- Djamaluddin, Rignolda. 2018. Biologi Ekologi Rehabilitasi dan Konservasi Mangrove. Manado: Unsrat Press.
- Effendie M. I. 1979. Metode Biologi Perikanan. Cetakan Pertama Bogor. Yayasan Dewi Sri.
- Effendiansyah. 2018. Hubungan panjang berat ikan Keperas (*Cyclocheilichthys apogon*) di Sungai Telang Desa Bakam Kabupaten Bangka. *Jurnal Sumberdaya Perairan* Vol 12(1): 1-9.
- Fauziah, Agutriani F, Putri WAE, Purwiyanto AIS, Suteja Y. 2019. Komposisi dan keanekaragaman hayati hasil tangkapan udang dengan jaring trammel di Perairan Banyuasin Sumatera Selatan Indonesia. *AAFL Bioflux* Vol 11(5): 1515-1524.
- Fauziah, Nurhayati, Bernas SM, Putera A, Suteja Y, Agustriani F. 2019. Keanekaragaman hayati sumberdaya ikan di Muara Sungsang Sumatera Selatan. *Earth and Environmental Science*: 1-11.
- Fauziah, Ulqodry TZ, Agustriani F, Simamora S. 2012. Biodiversitas sumberdaya ikan ekonomis untuk mendukung pengelolaan Kawasan Mangrove Taman Nasional Sembilang (TNS) Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains* Vol 15(4): 164-169.
- Firdaus M. 2010. Hasil tangkapan dan laju tangkap unit perikanan pukat tarik tugu dan kelong. *Jurnal Makara*. Vol 14(1): 22-28.

- Froese R. 2006. Cube law, condition factor and weight-length relationship: history, meta-analysis and recommendations. *Journal Appl Ichthyol*. 22:241-253.
- Harahap DNS, Setiawan F, Waluyo NA, Samitra D. 2020. Keanekaragaman ikan air tawar di Bendungan Watervang Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* Vol 7(1): 23-27.
- Heriyanto NM, Subiandono E. 2012. Komposisi dan struktur tegakan biomasa dan potensi kandungan karbon hutan mangrove di Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* Vol 9(1): 23-31.
- Hermanto W, Nursinar S, Mulis. 2013. Struktur komunitas ikan di Perairan Danau Limboto Desa Pentadio Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan* Vol 1(3): 168-169.
- Ibrahim PS, Yalindua FY, Huwae R. 2020. Struktur komunitas ikan di padang lamun perairan Terate Maluku Utara. *Jurnal Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap* Vol 12(1): 19-29.
- Jenning S, Kaiser MJ, Reynolds JD. 2001. *Marine Fishery Ecology*. Blackwell Oxford.
- Kawaroe M. 2001. Kontribusi ekosistem mangrove terhadap struktur komunitas ikan di Pantai Utara Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Pesisir dan Laut* Vol 3(3): 12-26.
- Kimirei IA, Nagelkreken I, Griffioen B, Wagner C, Mgya YD. 2011. Ontogenic habitat use by mangrove or seagrass associated coral reef fishes shows flexibility in time and space. *Journal Estuarine Coastal and Shelf Science* Vol 92:47-58.
- Kustanti. 2011. *Manajemen Hutan Mangrove*. Bogor: IPB Press.
- Lestari JKTA, Karang IWGA, Puspitha NLPR. 2018. Daya dukung ekosistem mangrove terhadap hasil tangkap nelayan di Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences* Vol 4(1): 67-77.
- Manullang H, Khairul. 2020. Monitoring biodiversitas ikan sebagai bioindikator kesehatan lingkungan di ekosistem Sungai Belawan. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan* Vol 11(2):1-7.
- Muchisin ZA. 2010. Diversity of freshwater fishes in Aceh Province Indonesia with emphasis on several biological aspects of the Depik (*Rasbora tawarensis*)

an endemic species in Lake Tawar. Disertasi Ph.D Universiti Sains Malaysia Penang.

- Mulfizar, Muchlisin ZA, Dewiyati. 2012. Hubungan panjang berat dan factor kondisi tiga jenis ikan ang tertangkap di perairan Kuala Giging Aceh Besar Provinsi Aceh. *Jurnal Depik* Vol 1(1): 1-9.
- Pardona P, Agustriani F, Sarno. 2016. Analisis finansial usaha budidaya ytambak sistem tradisional dan *silvofishery* di area restorasi Taman Nasional Sembilang Sumatera Selatan. *Jurnal Maspri* Vol 8(1): 1-6.
- Patty SI, Arfah H, Abdul MS. 2015. Zat hara (fosfat, nitrat), oksigen terlarut dan pH kaitannya dengan kesuburan di Perairan Jikumerasa Pulau Buru. *Jurnal Peisir dan Laut Tropis* Vol 1(1): 43-50.
- Patty SI. 2013. Distribusi suhu salinitas oksigen terlarut di Peraran Kema Sulawesi Utara. *Jurnal Platax* Vol 13): 148-157.
- Prianto E, Aprianti S. 2012. Komposisi jenis dan biomasa stok ikan di Sungai Banyuasin. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* Vol 18(1): 1-8.
- Prianto E, Kaban S, Aprianti S, Jhonnerie R. 2010. Pengendalian sumberdaya ikan di estuaria Sungai Musi. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia* Vol 2(1): 15-25.
- Rahman A, Sugianti Y. 2012. Biodiversitas ikan karang di Perairan Kepulauan Karimunjawa. Di dalam : *Prosiding Forum Nasional Pemacuan Sumber Daya Ikan III* ; 18 Oktober 2011. hlm. 1-10.
- Rahmat D, Fauziyah, Sarno. 2015. Pertumbuhan semai *Rhizophora apiculata* di area resorasi mangrove Taman Nasional Sembilang Sumatera Selatan. *Maspri Journal* Vol 7(2): 11-18.
- Rais AH, Rupawan, Herlan. 2017. Hubungan kepadatan ikan dengan kondisi lingkungan perairan estuari di Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* Vol 23(2):111-112.
- Rasdani, M. 1988. Kumpulan desain alat tangkap tradisional bagian proyek pengembangan teknik penangkapan ikan Balai Pengembangan Penangkapan Ikan. Semarang. 76 hal.
- Ridho MR, Patriono E. 2017. Keanekaragaman jenis ikan di estuari Sungai Musi Pesisir Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains* Vol 19(1): 32-37.

- Sepifitri. 2003. Pengelolaan sumberdaya udang di estuaria Sungai Sembilang. [Makalah].
- Setyawan AD, Winarno K. 2006. Pemanfaatan langsung ekosistem mangrove di Jawa Tengah dan penggunaan lahan di sekitarnya kerusakan dan upaya restorasinya. *Jurnal Biodiversitas* Vol 7(3): 282-291.
- Siburian R, Haba J. 2016. Konservasi Mangrove dan Kesejahteraan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sofyan I, Syaifuddin, Cendana F. 2010. Studi kompaatif alat tankap jaring insang hanyut (*drift gill net*) Bawal tahun 1999 dengan tahun 2007 di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol 15(1): 62-70.
- Sultan. 2018. Pengaruh angin dan curah hujan terhadap produksi nelayan yang berbasis di Pelabuhan Potere [skripsi]. Makassar: Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
- Susana T. 2009. Tingkat keasaman (pH) dan oksigen terlarut sebagai indikator kualitas perairan sekitar Muara Sungai Cisadane. *Jurnal Teknologi Lingkungan* Vol 5(2): 33-39.
- Susaniati W, Nelwan AFP, Kurnia M. 2013. Produktivitas daerah penangkapan ikan bagan tancap yang berbeda jarak dari pantai di perairan Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Akuatika* Vol 4(1):68-79.
- Theresia, Boer M, Pratiwi NTM. 2015. Status keberlanjutan pengelolaan ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* Vol 7(02):703-714.
- Tim Perikanan WWF Indonesia. 2015. Perikanan Kerapu Dan Kakap Panduan Penangkapan Dan Penanganan. Jakarta Selatan: WWF Indonesia.
- Ulukyanan KV, Melmambessy EHP, Lantang B. Perbandingan hasil tangkapan ikan dengan jaring insang tetap (*Set Gill Net*) pada siang dan malam hari di Sunga Kumbe Distrik Malind Kabupaten Marauke. *Musamus Fisheries and Marine Journal* Vol 1(2): 89-100.
- Wardoyo SA, Iqbal. 2003. Jenis – jenis ikan di Perairan Estuaria Taman Nasional Sembilang. *Jurnal Ilmu – Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan* Vol 1(1): 29-38.

Yuspriadipura A, Suprpto D, Suryanti. 2014. Jenis dan kelimpahan ikan pada karang *branching* di Perairan Pulau Lengkuas Kabupaten Belitung. *Diponegoro Journal of Maquares Management of Aquatic Resources* Vol 3(3): 52-57.